

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis dan sifat yang digunakan oleh penulis dalam membuat skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang berarti mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai bahan yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku-buku, makalah, Majalah, catatan dan sumber yang lainnya yang berkaitan dengan pembahasan ini yang utamanya berkaitan dengan Penafsiran dan kewarisan *ulūl arḥām* menurut Muḥammad ‘Alī as-Ṣābūnī dalam kitabnya *Rawā’i’ul Bayān fī Tafsīri Āyātil Ahkām minal Qur’ān*.¹

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah content analisis. Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan sebuah isi yang kemudian di analisis dan dijadikan sebuah kajian.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memakai pendekatan tematik (*al-mauḍū’iyyah*) teoritis. Sebagai konsekuensinya, seorang peneliti akan mengambil tema (*mauḍū’*) tertentu yang terdapat dalam al-Qur’an. Hal ini berangkat dari asumsi bahwa al-Qur’an itu memuat berbagai tema dan topik, baik terkait persoalan teologi, gender, sosial, *fiqh*, politik, pendidikan, ekologi, filsafat, seni dan budaya, etika dan lain sebagainya. Namun, ayat-ayat yang terkait dengan tema tersebut, biasanya tersebar di berbagai ayat dan surat.²

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan teoritis. Yaitu pendekatan yang berusaha memberikan penjelasan kepada pembaca tentang pembagian waris *ulūl arḥām*

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 29.

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur’an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), 57.

menurut Muḥammad ‘Alī as-Ṣābūnī dengan mengumpulkan pendapat-pendapat dan argumennya dalam mengambil hukum yang penulis kutip dari berbagai buku karangan dan penjelasan-penjelasan Ulama Kontemporer.

Oleh karena itu, tugas peneliti adalah mengumpulkan dan memahami ayat-ayat al-Qur’an yang berkaitan dengan topik tersebut, baik terkait secara langsung atau pun tidak langsung, lalu dikonstruksikan secara logis menjadi suatu konsep yang holistik, utuh dan sistematis dalam perspektif al-Qur’an.³

C. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari buku-buku dan mengkaji ayat-ayat al-Qur’an, yang berkaitan dengan judul di atas. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu: data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data-data tersebut ada beberapa sumber yang akan digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah, data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya, yaitu: kitab *Rawā’i’ul Bayān fī Tafsīri Āyātil Aḥkām minal Qur’ān*, tafsir ini merupakan karya Muḥammad ‘Alī al-Ṣābūnī, diterbitkan oleh Al-Maktabah Al-Ashriyyah pada tahun 2011.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan dari tangan kedua.⁴ Sumber sekunder digunakan sebagai memperdalam pembahasan penelitian ini. Sumber-sumber sekunder ini diambil dari jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya yang membahas tentang *ulūl arḥām*.

3. Data Tersier

Data Tersier adalah memperoleh data-data secara tidak langsung yang dijadikan sebagai bahan tambahan seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Arab, Jurnal, Artikel dan Internet.

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur’an dan Tafsir*, 58.

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya inti penelitian ini ialah adalah menghimpun data. Data sendiri merupakan fakta yang terpilih dan relevan dengan permasalahan penelitian yang sedang dilakukan.

Teknik pemilihan informasi dan data dalam penelitian kepustakaan ini adalah meniadakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi mengandung arti suatu pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi ataupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.⁵ Disini peneliti mengambil data dari sumber primer yaitu kitab tafsir *Rawā'i'ul Bayān fī Tafsīri Āyātil Ahkām minal Qur'ān* yang difokuskan pada pembahasan penafsiran ayat *ulūl arḥām* yang datanya diperoleh dari kepustakaan.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan, maka data yang sudah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari sumber data dianalisis dengan cara-cara tertentu. Analisis berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar. Selain itu, peneliti juga melakukan suatu interpretasi, menjelaskan kategori atau pola dan mencari keterkaitan antara unsur satu dengan lainnya.

Sesudah data terkumpul, maka dicari hubungan untuk diambil kesimpulan berdasarkan dalil-dalil logika dan konstruksi atau kerangka teoritis yang digunakan. Adapun langkah-langkah analisis sesudah data terkumpul adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data; data dirangkum, dipilih dan diseleksi sesuai dengan fokus penelitian serta dicari pola-polanya.
2. Klasifikasi data; mengelompokkan data berdasarkan ciri khasnya dan ditentukan kategori-kategorinya.
3. Display data; mengorganisasikan data-data sesuai dengan kategorinya untuk dibuat skematisasi.
4. Proses analisis; yaitu menemukan jawaban atas permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis tema, yakni mencari hubungan di antara domain

⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan lalu selanjutnya dinyatakan ke dalam tema atau judul penelitian.⁶



⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41.